

**PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DIMENSI MANDIRI TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS X
SMA NEGERI 4 PEKANBARU**

Khairun Nisa¹, Hambali², Indra Primahardani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

[1khairun.nisa2002@student.unri.ac.id](mailto:khairun.nisa2002@student.unri.ac.id), [2hambali@lecturer.unri.ac.id](mailto:hambali@lecturer.unri.ac.id),

[3indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id](mailto:indra.primahardani@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRACT

This study was conducted because it was motivated by the lack of students in having a disciplined character at school. The Influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) Independent Dimension is one of the activities implemented in schools which is to improve the disciplined character of these students. This study aims to analyze whether there is an influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) Independent Dimension on the Disciplined Character of Class X Students of State Senior High School 4 Pekanbaru. In this study, the highest indicator was obtained in the variable of the Pancasila student profile strengthening project (P5) independent dimension, namely the indicator of the reading corner design talent of the majority of respondents with a percentage of 62.23% indicating a very good category of reading corner design talent interest. Accumulatedly 99.9% of respondents have an interest in reading corner design talent in the very good and good categories. Based on these results, the interest in reading corner design talent is at a very good level. Based on the results of data analysis in this study, it was found that there was a positive and significant influence between the influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) Independent Dimension on the Disciplined Character of Class X.

Keywords: *independent dimension, disciplined character, Pancasila student profile strengthening project (P5)*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena dilatar belakangi oleh kurangnya siswa dalam memiliki karakter disiplin di sekolah. Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri merupakan salah satu kegiatan yang diterapkan disekolah yang mana untuk meningkatkan karakter disiplin siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Dalam penelitian ini

memperoleh indikator tertinggi pada variabel proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dimensi mandiri yaitu indikator bakat desain pojok baca mayoritas responden dengan presentase 62,23% menunjukkan kategori minat bakat desain pojok baca yang sangat baik. Secara akumulasi 99,9% responden memiliki minat bakat desain pojok baca dalam kategori sangat baik dan baik. Berdasarkan hasil tersebut maka minat bakat desain pojok baca berada pada tingkat sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini didapatkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X.

Kata Kunci: dimensi mandiri, karakter disiplin, proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5)

A. Pendahuluan

Tujuan pendidikan dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional tidak lain adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tercapai tujuan tersebut, tentu harus ada sebuah upaya yang dilakukan, baik oleh pendidik dan khususnya orangtua, karena pada hakikatnya orangtua adalah sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka (Arkam, 2021:18).

Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran merupakan tugas yang berlaku bagi setiap aspek

pendidikan di negara kita, termasuk guru. Guru yang baik adalah guru yang menyadari dan menghayati tanggung jawabnya. (Supentri et al., 2022). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 memiliki Visi dan Misi dalam program profil pelajar Pancasila mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 (Permendikbud, 2020). Program sekolah penggerak mendukung Visi Pendidikan Indonesia yaitu dalam mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah bentuk perwujudan dari pelajar sepanjang hayat, yang dimana tidak hanya menekankan dalam kemampuan kognitif saja melainkan juga memiliki kompetisi

global, kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Sufyadi et al., 2021).

Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah menjadi pedoman bagi satuan pendidikan dalam penerapan kurikulum prototipe atau yang berkembang sekarang menjadi kurikulum merdeka sekolah (Kepmendikbudristekdikti, 2022).

Komponen kognitif berupa pemahaman, pengetahuan, serta pandangan dan keyakinan seseorang terhadap objek sikap. Komponen afektif berupa perasaan senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen psikomotorik berupa kecenderungan bertindak terhadap objek sikap yang menunjukkan intensitas sikap, yaitu besar kecilnya intensitas tindakan atau perilaku seseorang terhadap objek tersebut. (Primahardani & Isjoni, 2022)

Urgensi ideologi pendidikan dapat diajarkan di sekolah, maka diperlukan strategi pendidikan untuk menanamkan Pancasila kepada

warga negara. Salah satu strateginya adalah dengan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler pencerdasan ideologi. Sebuah ide untuk kembali memfasilitasi pembahasan Pancasila, namun dengan cara yang instruktif bukan indoktrinatif (Hambali, 2024).

Proyek Profil Pelajar Pancasila merupakan pengalaman pengajaran berbasis lintas program studi dengan mempertimbangkan solusi permasalahan di sebuah lingkungan untuk meningkatkan berbagai kemampuan Profil Siswa Pancasila. Kegiatan serta waktu pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila bersifat fleksibel (Hamzah et al., 2022:556). Untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila, masyarakat dapat berpartisipasi dalam perancangan dan pelaksanaan proyek. Proyek profil pelajar Pancasila diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki karakteristik, keterampilan, dan, serta memperkuat nilai-nilai luhur Pancasila (Rahmawati et al., 2023:516).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat lintas disiplin mencari cara untuk memperhatikan dan menelaah jawaban permasalahan di masyarakat. Pembelajaran berbasis proyek tidak sama dengan pembelajaran berbasis proyek pada

program intrakurikuler kelas Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan sebuah kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dalam suasana santai, struktur dalam pembelajaran yang disesuaikan, latihan pembelajaran yang lebih cerdas, serta langsung dikaitkan suasana umum untuk membentengi berbagai keterampilan didalam Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbud Ristek, 2021:06).

Profil pelajar Pancasila memberikan dasar yang kuat untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter yang baik, menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta siap berkontribusi dalam masyarakat berdasarkan semangat Pancasila. Dengan memperkuat profil pelajar Pancasila, pendidikan karakter dapat membantu menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab, bermartabat, dan mampu menghadapi kompleksitas dunia dengan sikap yang positif. Profil Pancasila menjadi tujuan jangka dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah untuk membentuk kompetensi serta karakter yang penting bagi setiap lingkungan serta warga sekolah (Shofia Rohmah

et al., 2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu cara untuk mengajarkan Pancasila kepada peserta didik. Gaya hidup berkelanjutan tidak hanya berguna untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan lestari, tetapi juga dapat dijadikan sebagai ajang menginstruksikan nilai-nilai Pancasila seperti saling menghargai, tanggung jawab sosial, dan sikap disiplin (Amanda & Fernandes, 2024).

Karakteristik profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan terletak pada dimensi mandiri, yang mana diartikan sebagai secara khusus, siswalah yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran dan hasil-hasilnya, yang ada dalam beberapa elemen. terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang di hadapi serta regulasi diri (siswa dapat inisiatif bekerja sendiri dengan mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, percaya diri dan tangguh) (Hilman et al., 2022).

Profil Pelajar Pancasila merupakan sejumlah ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Kegiatan P5 atau juga bisa

disebut "Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila" ini memang dijadikan sebagai ruang untuk peserta didik untuk dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam sebuah kegiatan khusus (Septiani et al., 2024). Salah satu capaian untuk untuk membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter adalah suatu pendekatan dalam proses pendidikan yang bertujuan membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral serta perilaku yang baik pada individu. Pendidikan karakter menekankan pembentukan aspek non- akademik dalam diri peserta didik, seperti integritas, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, dan rasa saling menghargai. Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu peserta didik memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, masyarakat, maupun dalam lingkup yang lebih luas sebagai warga negara. (Zalukhu et al., 2023)

Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang bertanggung jawab, tertib dan taat dalam melaksanakan tugas dan mematuhi aturan tanpa adanya paksaan atau melalui kesadaran diri yang dimilikinya dengan sepenuh hati

dan bersungguh-sungguh. Disiplin adalah suatu keadaan yang tertib dan teratur yang harus dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang dibuat dan merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung (Supiana et al., 2019)

Beberapa macam disiplin yang harus dikerjakan siswa antara lain: Disiplin sekolah, siswa selalu ke sekolah tepat waktu, tidak terlambat, membolos serta melarikan diri pada waktu jam pelajaran. Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan, mencangkup aturan, tanggung jawab mengerjakan tugas. Disiplin pelajaran, siswa mempersiapkan peralatan belajar, mengikuti pelajaran dengan baik, menanyakan yang belum dipahami. Disiplin aturan sekolah, mengerjakan peraturan yang ditetapkan sekolah dengan penuh kesadaran. (Patmawati, 2019)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hilman et al (2022) menyatakan dengan adanya P5 ini akan menumbuh kembangkan karakter disiplin yang ada dalam diri siswa mereka akan terbiasa dengan menaati peraturan yang ada dalam kegiatan proyek karena pembelajaran P5 yang melibatkan siswa berperan

aktif melalui kegiatan praktik merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dan mengutamakan pengembangan karakter.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan sikap kedisiplinan dari para siswa SMA tersebut dinilai masih kurang terutama pada kelas X, masih banyak siswa datang terlambat, bermain hp didalam kelas, kurang menghormati ke guru seperti tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan dan juga jika ada jam mata pelajaran yang kosong para siswa di sana sering pergi ke kantin tanpa seizin guru. Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter utamanya disiplin di SMA Negeri 4 Pekanbaru masih kurang sangat penting untuk ditekankan di sana. Hal ini bertolak belakang dengan indikator kedisiplinan, di mana mematuhi aturan pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah merupakan hal yang wajib dipatuhi oleh para siswa.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah berjalan di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah menyeluruh di setiap angkatan. Walaupun

pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah menyeluruh di setiap angkatan, tetapi dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan seperti pada kelas XI dan XII. Pada kelas XI dan XII terdapat beberapa jurusan sehingga pelaksanaannya pun berbeda di setiap jurusannya.

Pada kelas X tidak terdapat jurusan sehingga pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi sama rata di setiap kelasnya, pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kelas X dinilai lebih kompleks dan merata di setiap kelasnya dengan berbagai tema yang diberikan ataupun diajarkan tanpa adanya perbedaan tugas yang diberikan pada setiap kelas. Maka dari itu penulis menggunakan kelas X sebagai objek yang akan digunakan dalam meneliti.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti akan membahas lebih mendalam terkait bagaimana pengaruh dimensi mandiri pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para praktisi

di bidang pendidikan mengenai proyek penguasaan profil pelajar Pancasila.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan strategi kuantitatif berarti penelitian memenuhi standar logis, konkrit/eksperimental, berkepala dingin, terukur, bijaksana dan teratur. Karena informasi penelitian dalam bentuk angka dan penelitian terukur digunakan untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan inovasi baru, strategi kuantitatif juga disebut teknik penemuan. (Balaka, 2022:11).

Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis eksplorasi yang mampu menghasilkan sebuah penemuan-penemuan baru yang dapat atau ingin dicapai dengan menggunakan sistem faktual atau metode penilaian yang berbeda (estimasi). (Ali et al., 2022). Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pekanbaru siswa kelas X yang menjadi subjek penelitian ini.

Penelitian dilakukan pada bulan April. Populasi merupakan wilayah yang dirangkum yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki berbagai karakteristik khusus yang diputuskan oleh para peneliti yang digunakan untuk dipelajari serta akan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari jumlah populasi siswa dengan alasan bahwa jumlah sampel sebesar 25% peneliti menganggap sudah bisa mewakili populasi yang ada dan mampu memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai karakteristik populasi secara keseluruhan. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah $416 \times 25\% = 104$ sehingga menjadi 104 orang. Adapun

penentuan sampel dalam penelitian ini secara *proporsional random sampling*. Teknik ini dilakukan secara acak karena subjek didalam populasi dianggap sama. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket dan studi dokumentasi.

C.Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data yang bertujuan memberikan gambaran terkait hasil data yang telah dikumpulkan pada kedua variabel yang telah diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) dimensi mandiri (X) dan karakter disiplin (Y).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diperjelas hasil dari penelitian ini dengan memaparkan pembahasan yang lebih lanjut. Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri berada pada tingkat sangat baik. Hal ini selaras dengan perolehan hasil pada variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri yang menunjukkan bahwa mayoritas respondennya yaitu sebesar 77,8%, hal ini menunjukan

bahwa tingkat proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan para sepenuhnya sudah melaksanakan ataupun melakukan kegiatan-kegiatan pada proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang mengarah pada tingkat yang sangat baik. Tingkat proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sangat baik ini, menunjukkan betapa besar pengaruh proyek ini terhadap karakter disiplin siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka ditemukan hasil temuan terdapat indikator tertinggi dan terendah. Indikator tertinggi terletak pada “Minat Bakata Desain Pojok Baca” . Melalui indikator ini siswa menjadi lebih peka akan kerapian dalam menjaga buku-buku didalam kelas agar tetap rapi, bersih dan terawat. Siswa menjadi lebih mandiri karena mampu melakukan pekerjaan tersebut tanpa suruhan dari guru. Sedangkan indicator terendah terlek pada “Minat bakat desain kebun/taman mini” siswa pada indicator ini kurang memperhatikan kerapian serta kebersihan diluar kelasnya seperti perkarangan dan taman sekolah.

Variabel karakter disiplin siswa setelah melakukan perhitungan variabel ini berada ditingkat sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian variabel karakter disiplin siswa mayoritas responden, yaitu sebesar 85,57%, menunjukkan tingkat karakter disiplin siswa yang berada pada kategori sangat baik. Jika digabungkan dengan responden yang berada pada kategori tinggi, maka secara akumulatif sebanyak 100% siswa memiliki tingkat karakter disiplin siswa yang tergolong tinggi hingga sangat tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, para siswa memiliki karakter disiplin diantaranya yaitu disiplin dirumah, disiplin diluar dilingkungan sekolah serta disiplin didalam kelas, siswa memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai murid yang harus mematuhi segala aturan disekolah maupun dirumah sehingga mampu menciptakan karakter disiplin pada dirinya sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel (Y), yaitu karakter disiplin siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka ditemukan hasil temuan terdapat indikator tertinggi dan

terendah. Indikator tertinggi terletak pada “Disiplin di dalam kelas” pada indikator ini siswa sudah mulai memperhatikan kedisiplinannya di dalam kelas seperti hadir tepat waktu, memperhatikan guru dan sebagainya. Sedangkan indikator terendah terletak pada indikator “Disiplin si luar kelas di lingkungan sekolah” siswa pada indikator ini kurang bisa memanfaatkan waktu mereka diluar kelas untuk belajar serta kurang berdiskusi dengan teman mereka terkait materi yang kurang dipahami.

Tabel 1 Uji Regresi Linier Sederhana

<i>Unstandarized coefficients</i>	<i>standar dized</i>		
<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t</i>	<i>sig</i>
42.686	.096	45.141	.000
Y .074	.015		.000

Berdasarkan tabel diatas, Uji Analisis Regresi Linier Sederhana diatas dapat dilihat bahwasanya arah pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 42,686 + 0,074 X$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas, diperoleh konstanta sebesar 42,686 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri sebesar 42,686 dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,074 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri maka Karakter Disiplin Siswa akan bertambah sebesar 0,074. Koefisien bernilai positif yang berarti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri (X) terhadap Karakter Disiplin Siswa (Y) berpengaruh positif.

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi

	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.447 ^a	.200	.192	.780

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R yang bernilai positif sebesar 0,447 yang dapat dilihat dalam tabel *summary*. Nilai R yang bernilai positif ini menunjukkan adanya pengaruh sedang antara variabel proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) dimensi mandiri

terhadap karakter disiplin siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penjumlahan R Square, kesimpulannya bahwa terdapat **pengaruh** variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri (X) terhadap Karakter Disiplin Siswa (Y) yaitu sebesar 20% dan selebihnya yakni $100\% - 20\% = 80\%$ yang disebabkan oleh pengaruh dari faktor lain.

Pada penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *Fhitung* sebesar 25,47 apabila dilakukan perbandingan dengan nilai *Ftabel* sebesar 3,93, jadi nilai *Fhitung* sebesar $25,47 \geq$ nilai *Ftabel* sebesar 3,93 bermakna bahwa antar variable X (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri) dan variable Y (Karakter Disiplin Siswa) **berpengaruh positif dan signifikan.**

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hilman et al (2022) dalam hasil penelitiannya menunjukan bahwa dalam mengembangkan karakter disiplin siswa melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilaksanakan di SDIT Atikah Musaddad sudah berhasil menumbuh kembangkan karakter disiplin dikelas melalui kegiatan pelaksanaan P5 yaitu memberikan pemahaman, melakukan

aksi ajakan, memberikan arahan terus-menerus, mengadakan rencana tindak lanjut.

D. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis terdapat Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) dimensi mandiri berpotensi dalam meningkatkan karakter disiplin siswa kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru. Proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) dimensi mandiri merupakan salah satu kegiatan yang ada di sekolah yang berguna untuk meningkatkan karakter disiplin siswa. Terkait dengan uraian diatas, berdasarkan hasil Uji F yang telah dilakukan, diperoleh Fhitung sebesar 25,47 dan Fabel sebesar 3,93 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X SMA

Negeri 4 Pekanbaru. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penjelasan di atas adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri berpengaruh positif terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru.

Berdasarkan data penelitian dan kesimpulan, ada beberapa saran yang dipertimbangkan menyangkut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Mandiri yaitu siswa masih kurang peduli akan lingkungan sekitar yaitu tidak merapikan ataupun menata pot bunga ketika pot bunga tidak berada di tempatnya. Disarankan kepada pihak sekolah, khususnya guru agar lebih menekankan kepada siswa agar memperhatikan hal-hal yang ada disekitar mereka. Sekolah pun ikut berperan dalam membuat program maupun kegiatan yang bermanfaat yang berguna untuk menumbuhkan sikap mandiri, rasa tanggung jawab dan sikap peduli siswa

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–

- 6.
- Amanda, Z. R., & Fernandes, R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 3 Padang Panjang. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(2), 168–180.
- Arkam, R., & Mustikasari, R. (2021). Pendidikan Anak Menurut Syaikh Muhammad Syakir Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Mentari*, 1(1), 17–24.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta). Rineka Cipta.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Hambali., Hariyanti., Arianto, J., Radini (2024). *Pancasila: Ideology Negara dalam Pendekatan Pendidikan*. 2016, 2552–2564.
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559.
- Hilman, Irfan; Marisa, Ayu Silviani; Ani, S. A. (2022). Pengembangan Karakter Disiplin Siswa Melalui proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Kemendikbud Ristek. (2021). Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–108.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Pendidikan*, 1(13), 1–16.
- Primahardani, I., & Isjoni, M. Y. R. (2022). Attitude and Obstacles of Social Science Education Students in Pekanbaru City in Following Online Learning. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 25(2), 180–191.
- Rahmawati, E., Wardhani, N. A., & Ummah, S. M. (2023). Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 614–622.
- Septiani, E., Putri, Y. F., Atika, N., & Dewi, K. (2024). *Implementasi Dimensi Gotong Royong Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 10(2), 107–118.
- Shofia Rohmah, N. N., Markhamah, Sabar Narimo, & Choiriyah Widyasari. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supentri, S., Arianto, J., Ahmal, A., Yuliantoro, Y., & Separen, S. (2022). Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar bagi Guru di

Kabupaten Indragiri Hulu Riau.
Jurnal Pengabdian UNDIKMA,
3(2), 312.

Supiana, S., Hermawan, A. H., &
Wahyuni, A. (2019). Manajemen
Peningkatan Karakter Disiplin
Peserta Didik Melalui Kegiatan
Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema :
Islamic Educational Management*,
4(2), 193–208.

Zalukhu, B., Napitu, U., Zalukhu, Y., &
Hulu, N. S. (2023). Pengaruh
Proyek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila Terhadap
Pembentukan Karakter dan Moral
Peserta Didik Di Sekolah
Menengah Pertama.
*INNOVATIVE: Journal Of Social
Science Research*, 3(6), 2102–
2115.